ABSTRAK

Masyarakat diwilayah Wisma Tengger mempunyai usia ≥50 tahun terutama ibu-ibu. Masalah yang sering terjadi sebagian ibu-ibu diwilayah Wisma Tengger mengeluh nyeri saat melakukan aktivitas fisik, tiba-tiba keram kaki saat menaiki tangga dan mempunyai indeks massa tubuh rendah dapat mempengaruhi riwayat reproduksi usia pertama kali haid (Menarche) sehingga dapat menimbulkan pengapuran tulang (osteoporosis). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Status Gizi Dan Riwayat Kesehatan Reproduksi Dengan Resiko osteoporosis Pada Wanita Menopuse Di Wilayah Wisma Tengger RT 01 RW 06 Surabaya Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* besaran sampel 36 orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar kuisioner. Analisis data dengan menggunakan uji statistik *Uji Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden terdapat 24 responden (83%) Positif Resiko osteoporosis dan terdapat *menarch*e lambat 20 responden (55,5%) Positif beresiko osteoporosis. Terdapat hubungan antara status gizi dan riwayat reproduksi dengan resiko osteoporosis terhadap wanita menopause di wilayah Wisma tengger RT01 RW06 Surabaya *(p-value = 0 < 0.05).*

Simpulan penelitian ini ada hubungan antara status gizi dan riwayat reproduksi dengan resiko osteoporosis terhadap wanita menopause. Asupan kalsium yang cukup, aktivitas yang tepat dan pengetahuan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dapat mencegah osteoporosis terhadap masa menopasue. Sehingga diharpkan mengkosumsi asupan kalsium, suplemen kalsium dan memakan makanan bergizi dapat meminimalkan terjadinya resiko osteoporosis pada wanita menopause.

Kata Kunci : Status gizi, Riwayat Kesehatan Reproduksi, Resiko Osteoporosis, Wanita Menopause.